BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini ilmu pengetahuan dan tekhnologi semakin efektif dan berkembang, terutama pada bidang transportasi. Keberadaan Indonesia sebagai suatu negara yang besar, menyebabkan diperlukannya pengembangan sarana transportasi untuk mendukung aktivitas perekonomian. Secara umum alat transportasi mempunyai fungsi distribusi atas barang dan layanan angkutan orang, dari satu tempat ke tempat yang lain untuk tujuan tertentu. Menanggapi kebutuhan akan sarana transportasi, maka banyak bermunculan penyedia layanan jasa transportasi, baik itu transportasi darat, laut maupun udara. Semuanya berusaha menempatkan diri menjadi yang terbaik untuk mencapai tujuannya, yaitu untuk memperoleh laba dan memberikan layanan yang optimal. Oleh karena itu persaingan tidak dapat dihindarkan demi mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan.

PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung adalah salah satu badan usaha milik negara yang berada di bawah naungan Departemen Perhubungan PT. Kereta Api (Persero) daop 2 Bandung ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan layanan jasa transportasi darat, dituntut untuk bisa bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang sejenis. Apalagi kereta api merupakan alat transportasi yang merakyat, artinya dari mulai kalangan bawah, kalangan menengah, sampai kalangan atas bisa menggunakan jasa transportasi ini. Keberadaan kereta api diharapkan bukan sekedar memenuhi

kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi sebagai alat angkut dan distribusi saja, tetapi lebih untuk memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat sebagai pemakai jasa kereta api, dengan memberikan kenyamanan, keamanan dan ketepatan waktu.

Salah satu kegiatan PT. Kereta Api (persero) daop 2 Bandung adalah menjual tiket kereta, dimana dalam kegiatannya itu PT. Kereta Api (persero) daop 2 Bandung mengangkut penumpang, mengangkut barang berupa pengangkutan bahan bakar, mesin, pupuk, dll. Serta membantu kegiatan perdagangan ekspor, impor, pengangkutan kepariwisataan dan lain-lain.

Untuk melaksanakan kegiatannya PT. Kereta Api (persero) daop 2 Bandung mempunyai sumber daya yang bisa mendukung kegiatan tersebut, diantara sumber daya yang dimiliki oleh PT. Kereta Api (persero) daop 2 Bandung terdapat sumber daya yang memegang peranan penting yaitu aktiva. Aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan, yang berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan. Salah satu aktiva yang memegang peranan penting adalah aktiva tetap, yang merupakan salah satu bagian terpenting dalam pelaksanaan operasional perusahaan.

Dari kegiatan menjual tiket kereta akan menimbulkan perputaran aktiva tetap, dimana untuk mengukur perputaran aktiva tetap harus menggunakan rasio perputaran aktiva tetap yaitu membagi penjualan dengan aktiva tetap. Semakin tinggi penjualan tiket kereta maka semakin tinggi pula tingkat perputaran aktiva tetap dan sebaliknya jika penjualan tiket kereta menurun maka tingkat perputaran aktiva tetap akan menurun. Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva tetap, maka semakin efektif aktiva tetap yang

digunakan, sebaliknya jika tingkat perputaran aktiva tetap menurun, maka aktiva tetap yang digunakan kurang efektif, karena banyak aktiva tetap yang tidak digunakan atau menganggur.

Tetapi seiring berjalannya waktu, terdapat masalah-masalah yang muncul diantaranya yaitu: Banyak terjadinya kecelakaan kereta, "Pada semester pertama tahun 2007 terjadi 75 kecelakaan kereta api, naik 70 persen dibandingkan dengan semester satu tahun 2006 yang "hanya" 44 kali". **(Kompas,2007:36).** Hal ini mengakibatkan penurunan pada perputaran aktiva tetap, karena banyak kereta yang rusak sehingga kegiatan operasi perusahan terganggu dan akibatnya penjualan tiket kereta menurun.

Ditambah lagi dengan masalah yaitu sejak dibukanya tol purbaleunyi, menurut Vice President Pemasaran PT KA, Hussein Nurroni, operasional kereta api (KA) parahyangan yang melayani rute Bandung-Jakarta PP akan dihentikan per 27 April 2010. Penyebabnya, PT KA terus mengalami deficit rata-rata Rp 36 miliar per tahun sejak dibukanya ruas tol purbaleunyi. Okupansi kereta itu menyusut,tinggal 50-60 persen. Padahal idealnya, okupansi Parahyangan sebesar 70-80 persen. Agar lebih efektif, mulai 30 April kami hanya mengoperasikan KA Argogede. Sementara KA Parahyangan kami tutup pada 27 April**.(Tribun Jabar,2010:1).** Hal ini juga berpengaruh pada perputaran aktiva tetap, karena transportasi kereta kalah bersaing dengan jasa travel akibatnya penjualan tiket menurun dan banyak kereta yang menganggur, sehingga perputaran aktiva tetap pun mengalami penurunan.

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membuktikan dan menjelaskan bagaimana perkembangan atas perputaran aktiva tetap PT kereta api (persero) untuk mengatasi kendala-kendala yang mungkin terjadi dalam perputaran aktiva tetap.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan hasilnya dituangkan dalam Laporan tugas akhir ini dengan judul: **"Tinjauan atas perputaran aktiva tetap pada PT. kereta api (persero) daop 2 Bandung".**

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, perlu adanya pengidentifikasian masalah sehingga hasil analisa selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dilihat dari uraian latar belakang penelitian diatas maka, diidentifikasikan permasalahan pada PT. Kereta Api Daop 2 Bandung adalah sebagai berikut :

1. Banyak terjadi kecelakan kereta, akibatnya banyak kereta yang rusak, sehingga mempengaruhi perputaran aktiva tetap.
2. Sejak dibukanya Tol Purbaleunyi banyak konsumen kereta api yang beralih ke jasa travel, akibatnya penjualan tiket menurun sehingga perputaran aktiva tetap juga menurun.

1.2.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis Laporan tugas akhir ini mengindentifikasiakn masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perolehan Aktiva Tetap pada PT. Kereta Api (persero) daop 2 Bandung.
2. Bagaimana Metode Penyusutan Aktiva Tetap yang digunakan PT. Kereta Api (persero) daop 2 Bandung.
3. Bagaimana Perkembangan Perputaran Aktiva Tetap pada PT. Kereta Api (persero) daop 2 Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis dalam pembuatan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi yang berkaitan dengan tinjauan atas perputaran aktiva tetap pada PT kereta api (persero) daop 2 Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perolehan aktiva tetap pada PT kereta api (persero) daop 2 Bandung.
2. Untuk mengetahui metode penyusutan yang digunakan PT kereta api (persero) daop 2 Bandung.
3. Untuk mengetahui perkembangan perputaran aktiva tetap pada PT kereta api (persero) daop 2 Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pada prinsipnya penelitian merupakan suatu tambahan pengetahuan yang baru dan luas dari pengetahuan teori, maka dibawah ini akan diuraikan kegunanan penelitian bagi akdemis dan praktis.

1.4.1 Kegunaan Akdemis

a. Kegunaan bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai perputaran aktiva tetap. Selain itu penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Diploma III Universitas Komputer Indonesia.

b. Kegunaan bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan. Serta diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai perputaran aktiva tetap. Sehingga dengan gambaran tersebut dapat dijadikan tolak ukur manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan.

c. Kegunaan bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembacamengenai tinjauan atas perputaran aktiva tetap. Sehingga hal tersebut dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan judul dari Tugas Akhir ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Untuk PT kereta api (persero) daop 2 Bandung

penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan masukan dalam hal perputaran aktiva tetap khusunya bagian keuangan pada PT kereta api (persero) daop 2 Bandung.

b. Lain-lain

Selain itu hasil penelitian ini juga dapat menjadi gambaran untuk cukup jelas bagi perusahaan-perusahaan lain yang bergerak dalam bidang jasa transportasi maunpun bukan bidang jasa transportasi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan Penelitian ini di PT Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung yang bertempat di Jalan Stasiun Selatan No. 25 Bandung 40181.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian, dilaksanakan dari mulai tanggal 1 maret 2010 sampai dengan 30 juni 2010, dengan melakukan penelitian pada hari senin ,selasa, kamis.

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

No	Kegitan	Bulan					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
I	**Tahap Persiapan :**						
	1. Membuat proposal tugas akhir.	■					
	2. Menentukantempatpenelitian	■					
II	**Tahap Pelaksanaan :**						
	1. Mengajukan outline dan	■					
	proposal tugas akhir	■					
	2. Meminta surat pengantar	■					
	ke PT. Kereta Api	■					
	3. Penelitian di PT. Kereta Api		■	■	■	■	
	4. Bimbingan tugas akhir		■	■	■	■	
III	**Tahap Pelaporan :**						
	1. Menyiapkan draft tugas akhir					■	
	2. Sidang tugas akhir						■
	3. Revisi tugas akhir						■
	4. Penyerahan tugas akhir						■